

Gelar Budaya Santo Petrus Kanisius



KR-Istimewa.

Salah satu pertunjukan dalam gelar budaya.

YOGYA(KR) - Perhelatan Gelar Budaya Pesta Nama St Petrus Kanisius bertema 'Menggugah Hati, Menyamakan Visi, Melakukan Aksi, Meningkatkan Prestasi' digelar di Monumen Serangan Umum 1 Maret Yogyakarta, Sabtu (29/4). Kegiatan tersebut digelar Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta dalam usianya ke-104, melibatkan guru, karyawan, peserta didik, orang tua maupun para seniman se-DIY. Kegiatan akbar tersebut mengusung spirit 'Semangat

Suka Cita dalam Gelar Budaya, Aksi Peduli dan Misa Syukur Pesta Nama Santo Petrus Kanisius'.

Ketua 2 Panitia Gelar Budaya, Cicilia Novi Suratri SPd mengatakan, Santo Petrus Kanisius merupakan Santo pelindung Yayasan Kanisius, sebagai pengayom dan sosok figur yang diperingati setiap tanggal 27 April sebagai pesta nama Santo Petrus Kanisius.

Menurutnya kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai wujud suka cita atas penyelenggaraan

karya pendidikan di Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta dan bukti eksistensi akan kreativitas seni dan budaya yang menjadi ciri khas pendidikan kanisius di setiap daerah.

Dijelaskan, Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta memiliki cakupan wilayah se-DIY meliputi tujuh Komunitas Sekolah Kanisius (KSK). Secara keseluruhan sekolah di bawah Yayasan Kanisius Cabang Yogyakarta terdiri dari 27 TK, 39 SD, 6 SMP dengan jumlah siswa mencapai 7.480, diajari guru serta karyawan sebanyak 891 orang.

Komunitas tersebut unjuk kebolehan dalam pentas Gelar Budaya. Berbagai tampilan disajikan mulai pukul 08.00-22.00 WIB secara nonstop. Setiap KSK tampil dalam kemasan drama musikal, sendratari maupun parade tari dengan berbagai tajuk.

(Roy)-d

JOGJAART + BOOK FESTIVAL 2023

Tumbuhkan Kecintaan Dunia Literasi dan Seni

BANTUL (KR) - Jogja Art + Books Festival untuk pertama kalinya digelar di The Ratan Glugo Panggunharjo, Sewon, Bantul, mulai 29 April hingga 16 Mei 2023. Ajang yang memadukan seni dan buku tersebut diinisiasi Yayasan Seruang didukung Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Kundha Kabudayan DIY.

Kepala Disbud DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengatakan DIY merupakan daerah yang memiliki sumber daya lengkap dalam industri penerbitan. Terdapat banyak penerbit, penulis, editor dan perupa yang bekerja dengan giat dan kreatif dalam menciptakan karya-karya berkualitas tinggi. Buku-buku terbitan DIY menjadi unik dan kaya karena menggabungkan kekayaan sumber daya yang dimilikinya.

"Festival ini merupakan ajang yang mempertemukan berbagai pelaku industri, seperti penerbit, penulis, editor, seniman dan penggiat literasi. Seluruh ekosistem penerbitan serta pelaku seni di DIY dipertemukan dalam ajang tersebut. Kegiatan ini menjadi bagian dari pembangunan kemajuan kebudayaan DIY," tuturnya di The Ratan Sewon Bantul, Sabtu (29/4) lalu.

Dian mengaku keterlibatan Disbud DIY dalam kegiatan ini sebagai salah satu wujud dukungan terhadap perkembangan in-

dustri penerbitan dan literasi di Indonesia. Direktur Jogja Art + Book Festival 2023 Dodo Hartoko menekankan kegiatan ini menitikberatkan kolaborasi seni dan budaya yang dikemas dalam sebuah pameran. Jogja Art + Books Festival 2023 menampilkan 4 kegiatan besar, yaitu pameran seni rupa, seminar nasional, panggung literasi dan pidato kebudayaan se-

lama 13 hari. Pada pameran seni rupa Kutip Kitab menampilkan karya sejumlah perupa. Dalam Forum Baca, maraton seminar dan bedah 14 buku digelar 30 April-10 Mei 2023. Bazar buku 29 April-4 Mei 2023. Selain itu, digelar pentas musik The Sounds of Poetry yang menampilkan puluhan musikus, baik yang berskala lokal maupun nasional. (Ira)-d



KR-Fira Nurfitriani

Suasana Jogja Art + Book Fest di The Ratan.

UMBY TERUS TINGKATKAN KUALITAS DAN SINERGITAS

Tantangan Pengelola PT Tidak Ringan

Bahaya Leptospirosis dan Pencegahannya

YOGYA (KR) - Cuaca yang sangat mudah berubah menyebabkan datangnya penyakit, termasuk leptospirosis. Peneliti di Pusat Kedokteran Tropis FK-KMK UGM dr Risalia Reni Arisanti MPH menjelaskan penyakit leptospirosis dalam Tropmed Talk Episode 13 berjudul 'Leptospirosis di Musim Penghujan, Bagaimana Mewaspadainya?' beberapa waktu lalu.

Menurut dr Santi, leptospirosis merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang terkandung di dalam air dan tanah, yang mengandung urine binatang (tikus, kuda, sapi). Bakteri ini menular ke manusia melalui kulit yang terbuka akibat luka dan selaput lendir. "Yang menjadi masalah adalah kadang-kadang seseorang tidak sadar bahwa ada luka pada bagian tubuhnya," kata Santi.

Pada musim penghujan kali ini, kasus leptospirosis di DIY meningkat. Hal ini karena bakteri bisa dengan mudah menyebar melalui genangan air. "Bakteri tersebut

juga bisa bertahan lebih lama di dalam air hingga ia berkembang karena mereka menyukai keadaan yang lembab," tambahnya.

Gejala leptospirosis pada awalnya mirip dengan flu (demam, sakit kepala, mata merah, nyeri pada bagian tubuh tertentu). Hal ini yang menyebabkan banyak pasien terlambat mendapat penanganan. Tingkat kematian leptospirosis di DIY cukup tinggi, pada tahun 2023 ada 6 kematian dari 90 kasus yang dilaporkan. "Kematian bisa terjadi karena leptospirosis yang tidak segera ditangani bisa menyerang hati, ginjal, bahkan bisa sampai menyebabkan infeksi selaput otak," terang Santi.

Menurut Santi, salah satu tindakan pencegahan yang bisa dilakukan adalah menjaga kebersihan sanitasi. Selalu mencuci tangan setelah dari luar dan tidak mengonsumsi air mentah juga menjadi kebiasaan yang harus digalakkan.

(Dev)-d

YOGYA (KR) - Tantangan yang harus dihadapi oleh Perguruan Tinggi tidaklah ringan apalagi di era global seperti sekarang. Untuk bisa eksis dalam persaingan dan menghasilkan lulusan yang unggul, pengelola Perguruan Tinggi (PT) dituntut meningkatkan kualitas. Guna mewujudkan hal itu UMBY terus berupaya menjadi PT yang unggul. Tentu untuk mewujudkan hal itu diperlukan sinergi dari civitas akademik dan dukungan dari instansi pemerintah maupun masyarakat, khususnya yang berada di wilayah kampus.

"Dalam syawalan 1444 H kali ini kami mengambil tema Bersinergi Untuk



KR-Riyana Ekawati

Rektor UMBY Dr Agus Slamet MP (kiri) dalam acara syawalan di kampus setempat.

Mewujudkan UMBY yang Unggul. Karena untuk menjadi PT yang unggul hanya bisa diwujudkan apabila ada sinergitas dari semua stakeholders terkait. Oleh karena itu dukungan dari seluruh civitas akademik, masyarakat

maupun pihak-pihak terkait sangat kami harapkan," kata Rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Dr Agus Slamet MP didampingi Kabag Humas UMBY, Widarta MM di sela-sela acara syawalan keluarga

besar UMBY di Masjid Hikmah Tawakkal, kampus setempat, Senin (1/5). Hikmah syawalan disampaikan oleh Dr Kintoko.

Agus Slamet mengatakan, adanya peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap UMBY yang ditandai dengan mahasiswa aktifnya lebih dari 12.500 mahasiswa menjadi keberkahan sekaligus tantangan. Karena dengan meningkatnya kepercayaan itu kampus dituntut memberikan layanan yang lebih baik. Untuk itu sejumlah upaya terus dilakukan UMBY guna meningkatkan layanan dan kualitas lulusan.

(Ria)-d

PANGGUNG

DESY RATNASARI

Menanti Takdir Allah



KR-Istimewa

Desy Ratnasari

SETELAH bercerai dari Sammy Hamzah pada 2003, Desy Ratnasari belum menikah lagi. Pernah menjalin hubungan asmara dengan beberapa pria, tapi belum ada yang bisa benar-benar mendapatkan hati Desy Ratnasari.

Ibu satu anak itu mengungkapkan dirinya tetap membuka hati. Akan tetapi, untuk jalan kisahnya Desy Ratnasari menyerahkan semuanya kepada Sang Pencipta.

"Kalau jodoh mah sampai mati akan tetap membuka hati. Cuma kan semua takdir Allah, entah semua terserah Allah saja," ungkapnya.

Selama ini dia tak pernah menutup diri menerima kehadiran pria yang ingin mengenalnya lebih dalam. Desy Ratnasari juga menegaskan tak akan menjadikan urusan jodoh masalah besar.

"Kalau ada alhamdulillah, kalau nggak ada (jodoh) ya nggak apa-apa. Ikhtiar sudah cukup, tinggal tunggu takdir Allah saja," tegasnya.

Desy Ratnasari sudah dua kali gagal dalam berumah tangga. Sebelum dengan Sammy Hamzah, Desy pernah menikah dengan Trenady Pramudya dan hubungannya kandas pada tahun 2000.

Perempuan yang kini berusia 50 tahun itu, justru merasa semakin dekat dengan kematian. Desy

merasa dosanya sudah banyak. "Kan sudah tua, tahun ini 50 (tahun). Sudah banyak banget dosanya. Semakin tua itu yang saya rasakan. Aduh... sebentar lagi dipanggil Allah. Aduh... sebentar lagi ninggalin dunia," kata anggota DPR RI tersebut.

Di sisi lain, ia juga memiliki ketakutan tidak bertemu bulan Ramadan lagi lantaran dirinya merasa sudah tua, yang mana akan memasuki usia 50 tahun. Karena itu, setiap menjelang Lebaran, ketakutan tersebut selalu dirasakan Desy.

Pelantun Tenda Biru ini pun khawatir tidak bisa bertemu bulan Ramadan lagi jika mengingat usianya saat ini. "Selalu takut jejang Lebaran. Saya takut tidak bisa bertemu bulan Ramadan lagi tahun depan. Semakin tua yang saya rasakan, 'Aduh sebentar lagi dipanggil Allah'. 'Aduh sebentar lagi ninggalin dunia'. Saya kan tahun ini 50," ungkapnya.

Apa yang dirasakan ini membuat Desy tidak ingin menyia-nyiakannya waktunya begitu saja. Artis sekaligus politisi itu pun saat ini berusaha melakukan banyak hal yang berguna untuk orang lain. "Banyak yang saya perbuat supaya lebih berguna buat orang lain," jelas Desy. (Awh)-f

Film Sewu Dino Tembus 3 Juta Penonton

FILM 'Sewu Dino' yang dibintangi Mikha Tambayong dan Karina Suwandi resmi menembus 3 juta penonton. Pencapaian ini mengantarannya sebagai film Indonesia terlaris 2023.

Kabar film Sewu Dino telah menyor 3 juta penonton dikonfirmasi produser MD Pictures, Manoj Punjabi. "Sewu Dino memang sudah melewati 2,5 juta penonton dan Minggu siang ini tembus 3 juta penonton. Saya berterima kasih kepada penonton film Indonesia dan bersyukur untuk pencapaian ini," katanya.

Sebelumnya, Manoj Punjabi telah memprediksi jumlah penonton Sewu Dino akan berada di kisaran 3 hingga 5 juta penonton. Siapa sangka, prediksi ini tergenapi di akhir April 2023.

"Begini, (soal prediksi jumlah penonton) saya memang nggak asal ngomong. Melihat hasil akhir filmnya saya memprediksi paling jelek dapat 3 juta penonton dan diharapkan 5 juta," ungkap Manoj Punjabi.

Produser Ayat-ayat Cinta ini lantas mengenang momen

ketika beberapa orang meramal KKN di Desa Penari akan berhenti di angka 3 jutaan penonton. Kala itu, Manoj Punjabi hanya tertawa.

"Karena menurut saya, dengan waktu perilisian libur Lebaran dan hype yang terbangun sejak lama, KKN di Desa Penari bisa lebih dari angka itu dan akhirnya terbukti," jelasnya.

Manoj Punjabi optimistis jumlah penonton Sewu Dino akan bergerak signifikan dalam beberapa hari ke depan, mengingat jumlah layar dan jam tayang masih banyak. Film ini sebagai upaya MD Pictures untuk kembali meraih kesuksesan seperti KKN di Desa Penari. Dengan perilisannya film itu, universe-nya semakin lebar.

Setelah sukses dengan KKN di Desa Penari, tanggung jawab besar kini diemban MD Pictures untuk kembali membawa penonton ke bioskop. Mereka juga punya visi untuk membawa film lokal menjadi raja di Indonesia. "Banyak banget IP kita. Masih ada Danur Universe, Kisah Tanah



KR-Istimewa

Manoj Punjabi bersama para pemain film Sewu Dino.

Jawa dan Catatan Si Boy. Selain itu masih banyak lagi IP kita yang keren," kata CEO MD Pictures, Manoj Punjabi. Kini MD Picture mulai identik dengan film bergenre horor. Pascakesuksesan film KKN di Desa Penari yang menjadikan sebagai film yang paling banyak ditonton di bioskop Indonesia.

Sewu Dino berkisah tentang Sri yang diperankan oleh Mikha Tambayong. Ia punya keunikan karena lahir di Jumat Kliwon. Gara-gara

itu juga, Sri yang tengah mengalami kesulitan ekonomi, bekerja di keluarga Atmojo dengan bayaran yang cukup tinggi.

Dari situ semua berawal, hingga Sri bersama rekan-rekannya dibawa ke sebuah gukub di tengah hutan. Berbagai kegiatan mistis dilakukan, terkait dengan kutukan santet Sewu Dino. Setiap harinya terjadi hal-hal yang misterius hingga nyawa menjadi taruhannya. (Awh)-d

Kesenian Berpotensi Bentuk Karakter Anak

BERKESENIAN tidak hanya memunculkan kesenangan dan kepuasan batin. Juga mencuat pendidikan. Karakter anak bisa diubah dan dibentuk dengan mengajari seni tradisi. Pengalaman empirik ini ditemukan Sri Budiati Supriyatman, pemain kesenian tradisi ketoprak.

Selama mengasuh anak dan remaja, tidak hanya materi teknis yang diberikan. Juga dibangun kekeluargaan kuat.

"Hubungan seperti Ibu dan anak. Sangat dekat. Tidak semata hubungan murid dan pembina. Selama berinteraksi tersebut, kami tanamkan hal-hal baik. Juga kami kedepankan kebersamaan dan kedamaian," terang Budiati.

"Hasilnya, hingga saat ini, bertahun-tahun, kami masih sangat dekat," ungkap Budiati, pimpinan grup karawitan anak dan remaja Lintang Krinan yang beralamat di Pandowoharjo Sleman Yogyakarta. Temuan di lapangan, Budiati melihat banyak anak dan remaja yang pernah



KR-Latief Noor

Sri Budiati PS Bayu

berlatih seni tradisi (karawitan), akhirnya tak hanya mahir memainkan gamelan. Juga berkarakter bagus dan matang.

Yang diajarkan Budiati dan teman-temannya kepada anak-anak dan remaja, juga pernah ditemui saat dirinya masih muda, awal gabung grup ketoprak PS Bayu. Dedengkot PS Bayu, Gito-Gati

(alm), mengajarkan banyak hal positif dan berkarakter.

"Kesimpulannya, lewat seni tradisi bisa membentuk mental seseorang," tandas Budiati.

Sebagai seniwati senior, Budiati tergerak membina anak-anak berkarawitan lewat Yayasan Seni Budaya Gito Gati. Lintang Krinan grup karawitan asuhannya dikenal di Yogya. Jam terbang tinggi. Bahkan beberapa kali pentas di Jakarta.

"Itu bagian dari mengajak anak-anak mengenal seni tradisi warisan leluhur. Anggota Lintang Krinan mulai latihan saat mereka SD. Sekarang sudah SMA dan ada yang kuliah," terang Budiati, pengurus PS Bayu, Yayasan Seni Budaya Gito Gati, dan Perkumpulan Seniman Ketoprak Mataram Yogyakarta.

Di usia 56 tahun Budiati yang tinggal di Pajangan Pandowoharjo Sleman ini masih berketat di kancah kesenian semata karena kecintaan terhadap seni tradisi. (Lat)